

ABSTRAK

Rahimah, 2018, “*Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin*”, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing : (I) Drs. H. Muhammad. Abduh Amrie, M.A dan (II) Syaipul Hadi, S.IP, MA.

Kata Kunci : Strategi penghimpunan, Penyaluran Dana Zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang ditemukan dalam proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin. Strategi yang dilakukan dalam proses penghimpunan dana zakat yang didapat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan masih jauh dari jumlah yang ditargetkan, untuk strategi penyalurannya masih ada yang menyalurkan dananya dengan sifat tradisional yaitu menyerahkan langsung zakatnya kepada tuan guru, sehingga dengan hal tersebut menyebabkan belum mencapai tingkat optimal dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakatnya, dan potensi zakat yang diperoleh oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan masih kecil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah bagaimana strategi penghimpunan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin, bagaimana strategi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin, serta kendala apa saja yang dihadapi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Sedangkan teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan sudah melaksanakan strategi yang diterapkannya. (1)Strategi dalam penyaluran dana zakatnya memiliki dua tipe strategi yaitu strategi langsung dan strategi tidak langsung. (2) Strategi dalam penyalurannya yaitu dengan penyaluran langsung dan penyaluran tidak langsung. Penyaluran secara langsung dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan kepada para mustahik (bersifat konsumtif). Sedangkan penyaluran secara tidak langsung (bersifat produktif). (3) Kendala yang dihadapi dalam Penghimpunan dan Penyalurannya adalah kendala budaya, kendala yang muncul dari pemerintah, kendala manajemen, kendala pembenturan kepentingan dan kendala keterbatasan sumber daya manusia.